Delegasi Mahasiswa UAD Unjuk Gigi di Ajang Nasional PIMNAS ke-39 Tahun 2026



SEMARANG — Universitas Ahmad Dahlan (UAD) kembali menunjukkan eksistensinya di kancah kompetisi ilmiah bergengsi tingkat nasional dengan mengirimkan dua tim mahasiswa terbaiknya pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-39 Tahun 2026. Ajang yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) ini berlangsung di Universitas Diponegoro (Undip), Semarang, pada 2–7 November 2026.

Keberhasilan tersebut diraih melalui bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), yakni PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) dan PKM-Riset Eksakta (PKM-RE). Kedua tim UAD berhasil menembus seleksi nasional dengan menghadirkan inovasi yang berfokus pada pengembangan keterampilan hidup serta solusi di bidang kesehatan.

Tim pertama merupakan tim PKM-PM yang diketuai oleh Ika Juni Astiti dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Tim ini mengusung karya berjudul *“Smart Cell English: Pengembangan Platform Microlearning Android Terintegrasi Siniar untuk Meningkatkan Keterampilan Hidup (Life Skills) Anak Binaan LPKA Yogyakarta”*. Melalui inovasi tersebut, tim berupaya mengembangkan platform pembelajaran berbasis Android yang mengintegrasikan konsep *microlearning* dan siniar sebagai sarana peningkatan keterampilan hidup bagi anak binaan LPKA Yogyakarta. Tim ini didampingi oleh Nur Rifai Akhsan, S.Pd., M.Ed.

Sementara itu, tim kedua berasal dari bidang PKM-RE yang diketuai oleh M. Faiz Hasan dari Program Studi Biologi. Tim ini menghadirkan penelitian berjudul *“Inovasi Nanomucoadhesive Lung-Directed Minyak Atsiri Daun Nilam (Pogostemon cablin) Terinkorporasi Kitosan sebagai Strategi Terapi Inhalasi Penyakit Paru Obstruktif Kronis”*. Penelitian tersebut mengembangkan inovasi berbasis nanomucoadhesive dengan memanfaatkan minyak atsiri daun nilam yang terinkorporasi kitosan sebagai strategi terapi inhalasi untuk penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). Dalam pelaksanaannya, tim mendapatkan pendampingan dari Haris Setiawan, S.Pd., M.Sc.

Tahun ini, PIMNAS ke-39 mengusung semangat inovasi mahasiswa yang adaptif dan berdampak, dengan mempertemukan 420 tim finalis terpilih dari 100 perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia. Selama rangkaian perlombaan di kampus Undip Tembalang, para delegasi UAD mengikuti berbagai tahapan penilaian, mulai dari pameran dan penilaian poster ilmiah hingga sesi presentasi karya di hadapan dewan juri.

Keberhasilan dua tim mahasiswa UAD melaju ke PIMNAS ke-39 menjadi bukti komitmen universitas dalam mendorong budaya riset, kreativitas, dan inovasi di kalangan mahasiswa. Capaian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa UAD mampu menghadirkan gagasan dan solusi inovatif yang berangkat dari kebutuhan masyarakat, baik dalam bidang pendidikan maupun kesehatan.

Partisipasi UAD dalam ajang nasional tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengembangkan potensi akademik, menghasilkan karya ilmiah berkualitas, serta berkontribusi melalui inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. (R)